



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI PAKEM 02 PATI

WAHYU ADI SUSENO^{1}, ERNAWATI SAPTANINGRUM², IKHA LISTYARINI³*

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Semarang

**maswahyu57@gmail.com*

Informasi

Artikel

Dikirim: 7 April 2022

Direvisi: 26 Juni 2022

Diterima: 8 Juli 2022

Kata Kunci: *Analisis,
Hasil Belajar, Tematik*

Abstract

Guru kelas IV SD Negeri Pakem 02 Pati mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi kurang maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai ulangan harian siswa masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai batas KKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri di Pati pada materi Tema 2 Selalu Berhemat Energi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pakem 02 Pati dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket siswa tentang faktor internal dan faktor eksternal, pedoman wawancara guru, pedoman wawancara orang tua siswa, pedoman observasi aktivitas guru mengajar, pedoman observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran dan soal tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek psikologis dan aspek lingkungan sekolah merupakan faktor yang paling dominan, kemudian diikuti aspek lingkungan keluarga, aspek lingkungan masyarakat dan aspek keadaan tubuh. Selain itu terdapat aspek cara guru mengajar dan media yang digunakan, aspek sarana dan prasarana, aspek sikap anak, kendala jaringan yang kurang stabil dan terbatasnya kuota juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat energi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi semua manusia. Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan adanya kemajuan pendidikan. Pendidikan dari masa ke masa telah mengalami perubahan yang sangat pesat baik dari segi teknologi maupun perkembangan kurikulum. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang (Suprihatiningrum, 2017: 4).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2008 : 3).

Pendidikan merupakan usaha yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, maka infrastruktur dan pengolahan yang terdapat didalam proses pendidikan perlu dikembangkan khususnya di Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan tahap awal bagi siswa untuk mengenal konsep-konsep ilmu dan pengetahuan dari yang bersifat abstrak menjadi konkrit. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Mulyasa, 2007: 12-13).

Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan tolak ukur untuk melaksanakan pendidikan di Indonesia, namun sebenarnya masih perlu dijabarkan dalam tujuan pendidikan yang lebih operasional. Tetapi kenyataannya pada pendidikan saat ini masih dijumpai permasalahan-permasalahan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut belum sesuai dengan yang di harapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Horward Kingsley) membagi tiga macam hasil belajar, yakni ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. (Gagne) membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan ketrampilan motoris. (Beyamin Bloom) membagi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. (Sudjana, 2009 : 22-23). Hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam peroses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Purwanto, 2014: 46).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Pakem 02 mengatakan bahwa adanya indikasi siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi secara daring, sehingga masih terdapat nilai siswa yang belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai ulangan harian siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai batas nilai KKM. KKM yang ditentukan adalah 75. Menurut Trianto (2011: 141), bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010: 54)

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar tematik siswa khususnya pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi, sehingga penulis memilih judul “Analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri Pakem 02 Pati”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar tematik pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV SD Negeri Pakem 02 Pati.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pakem 02 Pati. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021 bulan Januari 2020 sampai Februari 2021. Sumber data diperoleh dari siswa, guru dan orang tua. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan

dan bekal memasuki lapangan. Dalam Moleong (2013: 327-328) peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data guna memastikan apakah konteks dipahami dan dihayati.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan tes. Menurut Endang Poerwati (2008: 3-17) Checklist bermanfaat membantu peneliti untuk mengingat apa saja yang harus diteliti dan checklist dapat digunakan memberi informasi kepada stakeholder lainnya mengenai jenis-jenis perilaku yang diamati. Angket berisi pernyataan tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan diberikan melalui *google form* kepada 14 responden yaitu siswa. Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang ditujukan kepada guru dan orang tua siswa. Pedoman observasi ditujukan kepada guru dan siswa yang berisi tentang pernyataan mengenai aktivitas cara guru memberikan materi pembelajaran secara daring dan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran secara daring. Tes terdiri dari 30 soal, 20 pilihan ganda dan 10 isian singkat yang diberikan kepada siswa setelah siswa selesai melakukan pembelajaran daring bersama peneliti.

Menurut Sugiyono (2017: 370) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 337) analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Pada tahap pengumpulan data, penulis mendeskripsikan dari semua data yang diperoleh melalui simak catat, dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang ditemukan lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data yang ditemukan kemudian dikaitkan dengan fokus masalah dalam penelitian, selanjutnya menyusun data berupa coding yang disesuaikan dengan keperluan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu data yang disajikan berdasarkan reduksi data pada langkah sebelumnya disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan peneliti menyimpulkan data pada langkah selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Angket siswa
 - a. Faktor internal

Tabel 1
Data Hasil Penghitungan Angket Siswa Tentang Faktor Internal

Aspek	No	Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Psikologis	1.	3	11	21,4%	78,6%
	2.	13	1	92,9%	7,1%
	3.	10	4	71,4%	28,6%
	4.	10	4	71,4%	28,6%
	5.	10	4	71,4%	28,6%
Keadaan tu bu h	6.	7	7	50%	50%
	7.	9	5	64,3%	35,7%
	8.	9	5	64,3%	35,7%
	9.	9	5	64,3%	35,7%

10.	10	4	71,4%	28,6%
-----	----	---	-------	-------

b. Faktor eksternal

Tabel 2
Data Hasil Penghitungan Angket Siswa Tentang Faktor Eksternal

Aspek	No	Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lingkungan keluarga	1.	13	1	92,9%	7,1%
	2.	10	4	71,4%	28,6%
	3.	13	1	92,9%	7,1%
	4.	11	3	78,6%	21,4%
	5.	12	2	85,7%	14,3%
	6.	8	6	57,1%	42,9%
	7.	12	2	85,7%	14,3%
	8.	10	4	71,4%	28,6%
Lingkungan sekolah	9.	12	2	85,7%	14,3%
	10.	14	0	100%	0%
	11.	12	2	85,7%	14,3%
	12.	12	2	85,7%	14,3%
	13.	13	1	92,9%	7,1%
	14.	9	5	64,3%	35,7%
	15.	8	6	57,1%	42,9%
	16.	8	6	57,1%	42,9%
Lingkungan masyarakat	17.	11	3	78,6%	21,4%
	18.	9	5	64,3%	35,7%
	19.	12	2	85,7%	14,3%
	20.	11	3	78,6%	21,4%

2. Wawancara guru

Wawancara dilakukan pada tanggal 15 februari 2021 kepada Bapak Sudono, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Pakem 02 Pati dengan metode simak catat dan dokumentasi. Jumlah pertanyaan yang diberikan ada 5 pertanyaan. Pertanyaan pertama mengenai aspek cara guru mengajar dan media yang digunakan yaitu “Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi secara daring ? Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi ?”. Cara yang digunakan untuk menjelaskan dan memberikan materi pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi adalah dengan membuat video pembelajaran kemudian video tersebut di unggah ke *youtube* agar siswa dapat mempelajari materi pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi kapanpun dan dimanapun.

Pertanyaan kedua mengenai aspek feedback siswa yaitu “Bagaimana antusiasme siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi ?”. Guru tidak dapat menyimpulkan karena tidak adanya tatap muka secara langsung. Pertanyaan ketiga mengenai aspek penilaian yaitu “Apakah setelah pembelajaran daring selesai guru memberikan latihan-latihan soal terkait pembelajaran yang sudah dilakukan ?”. Guru memberikan latihan soal diakhir video pembelajaran. Pertanyaan keempat dan kelima mengenai aspek sarana dan prasarana yaitu “Apakah

terdapat kendala terkait sarana dan prasarana ketika menjelaskan materi secara daring ? Bagaimana cara anada sebagai guru mengatasi permasalahan tersebut ?”. Guru menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasarana yang menjadi kendala ketika menjelaskan materi secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara guru mengenai aspek cara guru mengajar dan media yang digunakan dengan pertanyaan “Bagaimana guru menjelaskan materi pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi secara daring ? Media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran ?”. Guru memberikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran yang diunggah ke *youtube* agar siswa dapat mempelajarinya dimanapun dan kapanpun. Pertanyaan kedua mengenai aspek feedback siswa yaitu “Bagaimana antusiasme siswa dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi ?”. Guru tidak dapat menyimpulkan karena tidak adanya tatap muka secara langsung. Pertanyaan ketiga mengenai aspek penilaian yaitu “Apakah setelah pembelajaran daring selesai guru memberikan latihan-latihan soal terkait pembelajaran yang sudah dilakukan ?”. Guru memberikan latihan soal diakhir video pembelajaran. Pertanyaan keempat dan kelima mengenai aspek sarana dan prasarana yaitu “Apakah terdapat kendala terkait sarana dan prasarana ketika menjelaskan materi secara daring ? Bagaimana cara anada sebagai guru mengatasi permasalahan tersebut ?”. Guru menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasarana yang menjadi kendala ketika menjelaskan materi secara daring.

3. Hasil wawancara orang tua

Dalam wawancara ini sebagian besar orang tua siswa hanya menjawab “Ya” atau “Tidak” tanpa keterangan. Maka dari itu peneliti merangkum hasil wawancara orang tua siswa mengenai aspek motivasi, perhatian, pendampingan, kepedulian, mengatur waktu, sarana dan prasarana, serta sikap anak. Hasil wawancara orang tua siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Hasil Wawancara Orang Tua Siswa

Aspek	Jawaban		Presentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Motivasi	13	1	92,9%	7,1%
Perhatian	6	8	42,9%	57,1%
Pendampingan	3	11	21,4%	78,6%
Kepedulian	11	3	78,6%	21,4%
Mengatur waktu	12	2	85,7%	14,3%
Sarana dan prasarana	14	0	100%	0%
Sikap anak	14	0	100%	0%

4. Hasil observasi guru

Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Observasi Saat Guru Mengajarkan Materi

NO	AKTIVITAS GURU	YA	TIDAK
			K

1.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa ketika pelajaran berlangsung.	√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.	√
3.	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.	√
4.	Guru memberikan tugas dan latihan soal kepada siswa.	√
5.	Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	√
6.	Guru menggunakan alat peraga / media pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran.	√
7.	Guru menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan.	√
8.	Guru melakukan refleksi materi pelajaran yang sudah dijelaskan.	√

5. Hasil observasi siswa

Observasi dilakukan kepada siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Pada observasi kali ini peneliti meminta bantuan teman untuk melakukan observasi terhadap aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran secara daring. Pedoman observasi aktivitas siswa yang diamati ada 5. Pertama “Ketika pembelajaran berlangsung siswa giat dan semangat dalam belajar”. Kedua “Siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menerangkan materi. Ketiga “Siswa lebih paham jika guru menggunakan alat peraga/media pembelajaran”. Keempat “Siswa belajar dengan tenang”. Kelima “Siswa merasa bosan dengan penjelasan materi dari guru”. Hasil observasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1

Aktivitas Siswa Saat Melakukan Pembelajaran Secara Daring

Berdasarkan gambar hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa ketika pembelajaran berlangsung siswa giat dan semangat dalam belajar.



Gambar 2
Aktivitas Siswa Saat Melakukan Pembelajaran Secara Daring

Berdasarkan gambar hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menerangkan materi. Selain itu siswa belajar dengan tenang.

6. Hasil soal tes

Soal tes diberikan kepada siswa melalui *google form* setelah siswa melakukan pembelajaran daring dengan peneliti melalui *google meet*. Materi yang diberikan pada pembelajaran daring kali ini adalah materi dari Tema 2 Selalu Berhemat Energi Sub Tema 2 Manfaat Energi. Jumlah soal adalah 30 yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 10 isian singkat. Hasil rekap nilai soal tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Data Rekap Nilai Hasil Soal Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	AN	85
2	AS	65
3	DA	90
4	FD	90
5	FR	97,5
6	MA	100
7	MI	75
8	MS	90
9	MF	97,5
10	PN	97,5
11	RF	95
12	TA	65
13	TS	82,5
14	WG	100
Rata-rata		87,85

Berdasarkan data yang dipeoleh dapat diketahui bahwa tabel dan di atas diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai tes siswa mendapatkan 87,85. Nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah adalah 65.

Pembahasan

1. Angket siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi, aspek psikologis menjadi faktor internal yang paling dominan. Hal tersebut dapat dilihat

dari pernyataan nomor 2 “Saya menyimak penjelasan materi dari guru” yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu sebesar 92,9%. Sedangkan aspek lingkungan sekolah menjadi faktor eksternal yang paling dominan. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan nomor 10 “Saya selalu memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi secara daring” yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu sebesar 100%.

2. Wawancara guru

Berdasarkan jawaban guru mengenai cara guru mengajar dan media yang digunakan bahwa guru hanya mengajarkan materi menggunakan video pembelajaran melalui media *yotube* berarti guru mengajarkan materi tanpa adanya tatap muka secara langsung dengan siswa. Cara guru mengajar dan media yang digunakan tanpa adanya tatap muka secara langsung terlihat kurang efektif karena tidak semua siswa dapat langsung mencerna materi yang diberikan dengan baik. Selain itu guru juga tidak dapat mengetahui feedback siswa, apakah siswa tersebut antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran atau tidak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada aspek cara guru mengajar dan media yang digunakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi.

3. Wawancara orang tua

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, aspek sarana dan prasarana dengan pertanyaan “Apakah orang tua memfasilitasi anak terkait dengan kebutuhan sekolah ?” dan aspek sikap anak dengan pertanyaan “Apakah anak patuh terhadap perintah orang tua di rumah ?” mendapatkan presentase jawaban tertinggi yaitu 100%. Sedangkan presentase jawaban terendah terdapat pada aspek pendampingan dengan pertanyaan “Apakah orang tua memberikan pelajaran tambahan kepada anak ?” yaitu 21,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada aspek sarana dan prasarana serta aspek sikap anak menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi.

4. Observasi guru

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya pada aktivitas guru saat mengajarkan materi guru memberikan apersepsi kepada siswa ketika pelajaran berlangsung. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Guru memberikan tugas dan latihan soal kepada siswa. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan. Guru melakukan refleksi materi pelajaran yang sudah dijelaskan.

Akan tetapi ada satu aktivitas yang tidak dilakukan oleh guru ketika mengajarkan materi pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi yaitu guru tidak menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika menjelaskan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran alat peraga/media pembelajaran sangatlah penting untuk mempermudah siswa agar dapat menangkap dan mencerna pembelajaran diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi adalah guru yang tidak menggunakan alat peraga/media pembelajaran pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

5. Observasi siswa

Dari hasil observasi aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran daring oleh teman peneliti bahwasanya ketika pembelajaran berlangsung siswa giat dan semangat dalam belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6. siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menerangkan materi dan siswa belajar dengan tenang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7. Akan tetapi pada saat melakukan pembelajaran secara daring terdapat beberapa kendala dari siswa diantaranya terkait koneksi jaringan yang buruk dan kuota yang terbatas sehingga siswa tidak bisa mengikuti proses

pembelajaran secara maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koneksi jaringan yang buruk dan kuota yang terbatas juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi.

6. Soal tes

Berdasarkan hasil rekap nilai soal tes yang diberikan peneliti setelah mengikuti pembelajaran secara daring terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 100 atau nilai tertinggi. Selain itu masih terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 65 atau dibawah KKM. Sebelum mengikuti proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang mengeluh mengenai koneksi jaringan mereka yang buruk sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat energi adalah koneksi jaringan yang buruk atau kurang stabil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa aspek lingkungan sekolah dan aspek lingkungan keluarga menempati urutan pertama dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi dengan presentase mencapai 100%. Kemudian di urutan kedua adalah aspek psikologis dengan presentase 92,9%. Di urutan ketiga adalah aspek lingkungan masyarakat dan aspek keadaan tubuh siswa dengan presentase 85,7%. Selain itu terdapat aspek cara guru mengajar dan media yang digunakan, kendala jaringan yang kurang stabil dan terbatasnya kuota.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwati, E. 2008. *Asesmen Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suprihatiningrum, J. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Implikasi (II)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Trianto. 2010. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.